

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan tolak ukur untuk melaksanakan program usaha pengembangan sumber daya yang berkualitas. Menurut Slameto (2010) adalah usaha sadar dan terencana untuk membantu peserta didik mencapai kedewasaan, sementara menurut Hamalik (2010) menyatakan bahwa siswa adalah individu unik dengan kemampuan berbeda.

Salah satu mata pembelajaran yang diberikan pada semua sekolah baik negeri dan swasta adalah pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan bagian dari salah satu program pengembangan sumber daya manusia. Menurut Widijoto dalam jurnal tomi (2015:183), pendidikan jasmani adalah aktifitas psikomotorik yang dilaksanakan atas dasar pengetahuan (kognitif) dan pada saat melaksanakannya akan terjadi perilaku pribadi yang terkait dengan sikap atau afektif (seperti kedisiplinan, kejujuran, percaya diri, ketangguhan) serta perilaku sosial (seperti kerjasama, saling menolong).

Menurut Teguh Sutanto (2016:172) sepak bola adalah olahraga yang menggunakan bola yang dimainkan menggunakan kaki, dimainkan oleh dua tim yang saling berhadapan, dengan bertujuan memasukan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin, sedangkan menurut Subagyo Irianto (2018:3), sepak bola adalah permainan yang menggunakan bola dengan diperebutkan oleh para pemain dari dua kesebelasan yang berbeda dengan bermaksud memasukan bola ke

gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri jangan sampai kemasukan bola.

Sepak bola adalah salah satu cabang olahraga yang paling digemari disegala lapisan masyarakat Indonesia, dari anak-anak sampai dewasa terutama laki-laki. Banyak laki-laki yang menyalurkan hobinya dengan bermain sepak bola. Anak laki-laki secara psikologis lebih tertarik pada permainan yang memerlukan berbagai jenis gerakan karena sebagian anak laki-laki selalu mempertontonkan ketrampilan geraknya dalam berbagai situasi. Sepak bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan sebelas orang. Menurut Sukma Aji (2016:1) sepak bola merupakan suatu permainan yang dilakukan dengan cara menendang bola dilakukan oleh pemain, dengan sasaran gawang dan bertujuan memasukan bola ke gawang lawan.

Menurut Winarno (2020:25), kemampuan dasar dalam permainan sepak bola ada beberapa macam, seperti :mengoper bola (*passing*), menggiring bola (*dribbling*), menendang bola (*shooting*), menghentikan bola (*controlling*), menyundul bola (*heading*), dan lemparan kedalam (*throw-in*). Khusus dalam teknik *dribbling* (menggiring bola) pemain harus menguasai teknik tersebut dengan baik, karena teknik *dribbling* sangat berpengaruh terhadap permainan para pemain sepak bola.

Untuk memantulkan bola, atau dengan bola digantung. Permainan sepak bola didominasi oleh penguasaan bola *passing* cepat antar pemain. Permainan yang cepat biasanya didukung oleh kualitas *passing* yang baik karena dibutuhkan untuk membuat irama permainan dan penguasaan bola di lapangan.

Passing adalah teknik mengoper atau memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lainnya dalam pertandingan sepak bola. Teknik passing sangat perlu dikuasai oleh pemain bola agar pola permainan yang diinginkan bisa berhasil baik dalam menyerang atau bertahan. passing dalam permainan sepak bola adalah teknik mengoper atau memindahkan bola dari satu ke pemain lain dalam suatu permainan sepak bola. Untuk itu, teknik passing harus mampu dipelajari dan dikuasai oleh semua pemain sepak bola diposisi manapun. Karena kemampuan passing ini juga akan menentukan lancar atau tidaknya pola permainan yang sedang dimainkan. Dalam permainan sepak bola, terdapat tiga macam jenis passing yang semuanya juga harus mampu dikuasai dengan baik. Karena pada situasi tertentu, teknik cara mengopernya juga akan berbeda-beda pula yaitu, dengan passing kaki bagian dalam, passing dengan kaki bagian luar dan passing dengan menggunakan punggung kaki atau kura-kura.

Salah satu syarat untuk dapat bermain sepak bola dengan baik, pemain harus bisa menguasai teknik dasar sepak bola dan kondisi fisik yang baik juga. Menurut Yunyun Yudiana, dkk (2019:314) keterampilan dasar permainan sepak bola adalah memiliki bagai macam seperti menghentikan bola (*stopping*), menendang bola ke arah gawang (*shooting*), mengoper bola (*passing*), menyundul bola (*heading*), dan menggiring bola (*dribbling*), terutama teknik dasar yang sangat berpengaruh dalam sepak bola merupakan menendang bola ke arah gawang (*shooting*) karena tujuan permainan sepak bola adalah membuat gol ke gawang lawan dan mencegah gol ke gawang sendiri.

Teknik menendang menggunakan kaki bagian dalam digunakan untuk mengoper jarak pendek (*short passing*). Teknik menendang ini adalah yang paling sering dilakukan dengan cukup akurat untuk memberikan umpan, tendangan jarak dekat dan biasa dilakukan untuk melakukan tendangan penalti. Dalam permainan sepak bola tendangan kaki bagian dalam berfungsi untuk: memberi umpan jarak pendek dan jauh, membebaskan serangan lawan dalam daerah pertahanan, tendangan penjuru atau tendangan sudut, tendangan penjaga gawang, tendangan menggiring bola, tendangan bebas langsung untuk mencetak gol.

Dalam teknik sepak bola, gerakan menendang bola dengan kaki bagian dalam tidak hanya dilihat dari gerakan menendangnya saja melainkan secara keseluruhan. Mulai dari letak kaki tumpuh, kaki yang menendang, bagian bola yang di tendang, pandangan mata maupun gerakan lanjutan dalam teknik bermain sepak bola, gerakan menendang bola dengan punggung kaki tidak jauh beda dengan menendang menggunakan kaki bagian dalam itu tidak hanya dilihat dari gerakan menendangnya saja melainkan secara keseluruhan. Mulai dari letak kaki tumpuh, kaki yang menendang, bagian bola yang di tendang, pandangan mata maupun gerakan lanjutan. Sehingga dapat dikatakan bahwa teknik menendang bola dalam sepak bola merupakan suatu rangkaian gerakan yang saling berkaitan satu sama lainnya.

Tabel 1.1
Data Siswa Kelas V SD Inpres Oesapa
(Khusus Latihan *Passing* menggunakan kaki dalam dan punggung kaki)

NO	Jumlah Siswa/Kelas	Baik	Cukup	Kurang
1	28/V _A	7	9	12
2	28/V _B	9	5	14

Sumber: SD Inpres Oesapa

Dari tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa khusus latihan *passing* menggunakan kaki dalam dan punggung kaki, pada permainan sepakbola bagi siswa kelas V_A SD Inpres Oesapa berjumlah 28 orang. Kategori Baik berjumlah 7 orang, kategori Cukup berjumlah 9 orang, dan kategori Kurang berjumlah 12 orang. Pada permainan sepakbola bagi siswa kelas V_B SD Inpres Oesapa berjumlah 28 orang. Kategori Baik berjumlah 9 orang, kategori Cukup 5 orang, kategori Kurang 14 orang.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis di SD Inpres Oesapa bahwa gerakan menendang menggunakan kaki dalam dan punggung kaki yang diajarkan oleh guru, siswa kelas V masih sulit menguasai tendangan menggunakan kaki dalam dan punggung kaki. Hal ini ditunjukkan pada saat siswa kelas V mempraktekkan tendangan menggunakan kaki dalam dan punggung kaki. Kesalahan yang terjadi pada saat melakukan gerakan tendangan menggunakan kaki dalam dan punggung kaki yaitu gerakan kaki, letak kaki tumpuh, kaki yang menendang, bagian bola yang di tendang dan pandangan mata.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pembelajaran Teknik Menendang Menggunakan Kaki Dalam Dan Punggung Kaki Dalam Sepak Bola Pada Siswa Kelas V SD Inpres Oesapa Kupang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum diketahui pembelajaran teknik menendang menggunakan kaki dalam dan punggung kaki dalam sepak bola pada siswa kelas V SD Inpres Oesapa Kupang.
2. Adanya kesalahan penggunaan teknik menendang dalam pembelajaran sepakbola masih kurang khususnya teknik menendang menggunakan kaki dalam dan punggung kaki pada siswa kelas V SD Inpres Oesapa.
3. Siswa kurang aktif melakukan pendekatan dalam pembelajaran sepakbola masih belum bervariasi khususnya teknik menendang menggunakan kaki dalam dan punggung kaki pada siswa kelas V SD Inpres Oesapa Kupang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis dapat membatasi masalah sebagai berikut “Pembelajaran Teknik Menendang Menggunakan Kaki Dalam Dan Punggung Kaki Dalam Sepak Bola Pada Siswa Kelas V SD Inpres Oesapa Kupang”

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut, bagaimana pembelajaran teknik menendang menggunakan kaki dalam dan punggung kaki dalam sepak bola pada siswa kelas V SD Inpres Oesapa Kupang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui “Pembelajaran Teknik Menendang Menggunakan Kaki Dalam Dan Punggung Kaki Dalam Sepak Bola Pada Siswa Kelas V SD Inpres Oesapa Kupang”.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi informasi bagi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang (UKAW) khususnya FKIP PJKR tentang pembelajaran teknik menendang menggunakan kaki dalam dan punggung kaki dalam sepak bola pada siswa kelas V SD Inpres Oesapa Kupang.
- b. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberi wawasan tambahan bagi mahasiswa FKIP PJKR tentang pembelajaran teknik menendang menggunakan kaki dalam dan punggung kaki dalam sepak bola pada siswa kelas V SD Inpres Oesapa Kupang

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk membantu siswa menguasai teknik dasar mendendang menggunakan kaki dalam dan punggung kaki dalam pembelajaran sepak bola yang harapannya dapat meningkatkan kemampuan prestasi siswa.
- b. Untuk menambah wawasan dan pengalaman bagi guru dalam menerapkan pembelajaran sepak bola khusus latihan passing menggunakan kaki dalam

dan punggung kaki, untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan permainan sepak bola.

- c. Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis secara langsung tentang pembelajaran sepak bola khusus latihan passing menggunakan kaki dalam dan punggung kakipada siswa kelas V SD Inpres Oesapa Kupang.